

PERUBAHAN PERILAKU TOKOH RISSA DALAM NOVEL *RISSA SEBUAH PILIHAN HIDUP* KARYA LARISSA CHOU (KAJIAN PERSPEKTIF PSIKOLOGI AGAMA)

Regina Antika Nasaliya

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Reginanasaliya@gmail.com

Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Jurusan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Perubahan perilaku berdasarkan aspek psikologi agama terkandung dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Novel ini mengisahkan perjalanan hidup Rissa dalam mencari pilihan hidupnya (agama), sampai akhirnya menjadi seorang mualaf. Dalam mencari pilihan hidupnya ini, Rissa mengalami banyak perubahan perilaku. Baik dalam hal penampilan, tindakan, sosial, dan ucapannya. Novel ini layak untuk diteliti karena banyak pelajaran hidup yang dapat diambil, seperti kesabaran, kedewasaan, keikhlasan dan sebagainya. Perspektif psikologi agama digunakan untuk menganalisis novel ini dan mengidentifikasi bagaimana perubahan perilaku yang mencerminkan sikap dan kepribadian tokoh dalam novel. Berdasarkan hal tersebut masalah yang diteliti sebagai berikut: 1) unsur kognisi dalam perubahan perilaku tokoh Rissa berdasarkan perspektif psikologi agama, 2) unsur afeksi dalam perubahan perilaku tokoh Rissa berdasarkan perspektif psikologi agama, 3) unsur konasi dalam perubahan perilaku tokoh Rissa berdasarkan perspektif psikologi agama, dan 4) perubahan perilaku tokoh Rissa setelah mendapatkan hidayah berdasarkan perspektif psikologi agama. Penelitian ini deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian adalah novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Penelitian ini difokuskan mengenai perubahan perilaku Rissa dalam hidupnya. Data diperoleh dengan Teknik pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) perubahan perilaku Rissa yang mengandung unsur kognisi lebih dominan dari pada unsur lain, 2) perubahan perilaku Rissa yang mengandung unsur afeksi menggambarkan kondisi emosi atau perasaan yang dialami Rissa sejak dia masih kecil sampai dewasa, 3) perubahan perilaku Rissa yang mengandung unsur konasi mendorong Rissa pada rasa keingintahuan dalam mempelajari islam, dan 4) setelah mendapat hidayah, perilaku Rissa berubah menjadi seorang muslim yang taat pada ajaran islam.

Kata Kunci: Perubahan perilaku, Psikologi agama, Unsur kognisi, afeksi dan konasi

Abstract

Changes in behavior based on aspects of the psychology of religion contained in the novel Rissa A Life Choice by Larissa Chou. This novel tells the story of Rissa's life in searching for her life choice (religion), until finally becoming a convert. In searching for his life choices, Rissa underwent many behavioral changes. Both in terms of appearance, action, social, and speech. This novel deserves to be researched because many life lessons can be taken, such as patience, maturity, sincerity and so on. The perspective of religious psychology is used to analyze this novel and identify how behavioral change reflects the attitudes and personalities of the characters in the novel. Based on these problems examined as follows: 1) the element of cognition in Rissa's character change behavior based on the perspective of religious psychology, 2) the element of affection in Rissa's character change behavior based on the perspective of religious psychology, 3) the konasi element in the behavior change of Rissa's character based on the perspective of religious psychology, and 4) Rissa's behavior changes after getting guidance based on the perspective of the psychology of religion. This research is descriptive qualitative. The object of research is the novel Rissa A Life's Choice by Larissa Chou. This research is focused on changing Rissa's behavior in her life. Data obtained by reading and recording techniques. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of the study are as follows: 1) changes in Rissa's behavior that contain elements of cognition are more dominant than other elements, 2) changes in Rissa's behavior that contain an element of affection describing the emotional or feeling conditions experienced by Rissa since she was a child until adulthood, 3) changes in behavior Rissa which contains the element of konasi pushes Rissa on curiosity in studying Islam, and 4) after receiving guidance, Rissa's behavior changed into a Muslim who obeyed the teachings of Islam.

Keywords: Changes in behavior, Psychology of religion, Elements of cognition, affection and conation

PENDAHULUAN

Psikologi atau masalah kejiwaan merupakan Psikologi atau masalah kejiwaan merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari mental, pikiran tingkah laku serta pengalaman-pengalaman yang muncul pada diri manusia. Menurut Branca (dalam Walgito 2005:8) yang dimaksud psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kepribadian manusia itu sendiri baik sebagai individu atau yang berhubungan dengan kelompok masyarakat. Menurut Woodworth dan Marquis (dalam Walgito 2005:8) bahwa psikologi mempelajari segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang ada hubungannya dengan alam sekitarnya. Pada dasarnya, psikologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari kehidupan kejiwaan atau perilaku seseorang, namun pada dasarnya kejiwaan pada diri manusia tidak terlihat, yang terlihat hanya perilaku dan aktivitas yang dilakukan oleh manusia tersebut dalam hubungannya dengan lingkungan.

Psikologi agama merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang membahas psikologi atau kejiwaan manusia dari sisi agama. Menurut Daradjat (dalam Jalaluddin 2016:12) bahwa psikologi agama adalah suatu ilmu yang mempelajari kehidupan beragama pada diri seseorang dan seberapa besar pengaruh agama tersebut terhadap tingkah lakunya di kehidupan. Menurut Thouless (dalam Jalaluddin 2016:12) psikologi agama salah satu cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari tentang perilaku keagamaan seseorang. Jadi dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa psikologi agama merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari tentang kehidupan keagamaan seseorang dan tingkah lakunya dalam pengaruh agama yang dianut sehingga menimbulkan dampak positif terhadap hubungan manusia satu dengan manusia yang lain dalam kelompok masyarakat. Dalam hal ini timbul keserasian antara kepercayaan pada agama sebagai unsur kognitif, perasaan pada agama sebagai unsur efektif dan perilaku manusia terhadap agama sebagai unsur konatif.

Psikologi agama dapat pula terkandung dalam suatu karya sastra, salah satunya novel yang berjudul *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou. Novel ini menarik untuk dikaji karena dilihat dari judulnya, yaitu *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* yang menggambarkan perjalanan hidup Rissa dalam mencari kedamaian hatinya, bahasa yang disajikan dalam novel mudah dipahami, selain itu cerita yang ditulis juga dapat memotivasi dan menginspirasi.

Dalam hal ini terdapat hubungan yang saling berkesinambungan antara psikologi dan karya sastra, akan tetapi hal tersebut berhubungan secara tidak langsung. Sastra dan psikologi mempunyai hubungan

fungsi karena keduanya mempelajari kondisi jiwa pada diri seseorang, namun yang membedakan ialah dalam bidang psikologi gejala yang dialami bersifat nyata sedangkan dalam dunia sastra bersifat imajinatif (Endraswara, 2011:97). Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang menganggap karya sastra seperti aktivitas kejiwaan. Dalam karya sastra tersebut pengarang menggunakan cipta, rasa dan karya dalam menuliskannya. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan pembaca yang dalam memahami sebuah karya sastra tidak dapat lepas dari kejiwaannya sendiri. Psikologi sastra mengetahui karya sastra sebagai gambaran dari kejiwaan diri. Sehingga pengalaman hidup yang terlihat secara nyata akan terproyeksikan secara khayalan dalam teks sastra (Endraswara, 2013:96).

Novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou dikaji menggunakan perspektif psikologi agama sesuai dengan tema yang diambil yaitu membahas tentang kejiwaan seseorang dari sudut pandang agama yang menyebabkan berubahnya perilaku. Penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya karena novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* merupakan novel terbaru yang terbit pada tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Bagaimana unsur kognisi dari perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou berdasarkan kajian perspektif psikologi agama? (2) Bagaimana unsur afeksi dari perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* berdasarkan kajian perspektif psikologi agama? (3) Bagaimana unsur konasi dari perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* berdasarkan kajian perspektif psikologi agama? (4) Bagaimana perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou setelah mendapatkan hidayah berdasarkan kajian perspektif psikologi agama?

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan unsur kognisi dari perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou berdasarkan kajian perspektif psikologi agama. (2) Mendeskripsikan unsur afeksi dari perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* berdasarkan kajian perspektif psikologi agama. (3) Mendeskripsikan unsur konasi dari perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* berdasarkan kajian perspektif psikologi agama. (4) Mendeskripsikan perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou setelah mendapatkan hidayah dengan menggunakan kajian perspektif psikologi agama.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjembatani pemahaman pembaca terhadap karya sastra. Oleh karena itu, ada beberapa manfaat yang dapat diambil dan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

1) Manfaat secara Teoretis

Manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan contoh penelitian dalam bidang kritik sastra, khususnya dalam menggunakan kajian perspektif psikologi agama. Selain itu hasil penelitian ini juga menjadi pelengkap penelitian sejenis sebelumnya, khususnya yang ingin menggunakan kajian perspektif psikologi agama yang mengulas tentang perubahan perilaku yang mengandung unsur kognisi, unsur afeksi dan unsur konasi yang ada pada novel. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian lain yang menggunakan kajian psikologi agama.

2) Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, membuka wawasan serta pengetahuan pembaca itu sendiri tentang pengkajian psikologi agama, sebagai bahan referensi maupun dapat digunakan sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian psikologi, terutama kajian perspektif psikologi agama, dan diharapkan mampu digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran kajian perspektif psikologi agama terhadap karya sastra.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari objek atau pelaku yang akan diamati. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih fokus pada penarasian dan penginterpretasian. Menurut Ratna (2006:46) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berfokus pada penarasian dan deskripsi data. Selain itu, jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa deskripsi tentang unsur kognisi, unsur afeksi dan unsur konasi dalam psikologi agama yang terdapat dalam kutipan kalimat atau penggalan paragraf dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou.

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang berjudul "Perubahan Perilaku Tokoh Rissa Dalam Novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou (Kajian Perspektif Psikologi Agama) ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra sebagai cabang ilmu sastra yang mendekati sastra dari sudut psikologi. Perhatiannya dapat diarahkan kepada pengarang yang menciptakan karya sastra,

pembaca sebagai penikmat karya prosa fiksi (psikologi komunikasi sastra) atau kepada teks itu sendiri (Dick Hartoko dan B. Rahmanto, 1986:126). Psikologi berkaitan dengan karya sastra yang fungsional sebab mempunyai kesamaan untuk memahami kejiwaan pada diri seseorang, yang membedakan yaitu dalam psikologi gejala yang ditimbulkan bersifat nyata, sedangkan dalam karya sastra gejala yang timbul bersifat imajinatif (Endaswara, 2011: 96-97).

Dari dua pendapat diatas mendukung penggunaan psikologi sastra dikarenakan pada novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou ini banyak peristiwa dalam kehidupan keagamaan yang dipaparkan oleh penulis, sehingga memberikan pembelajaran bagi pembaca yang juga berhubungan dengan kajian wacana secara tidak langsung hal tersebut berhubungan dengan perspektif psikologi agama yang digunakan oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou yang diterbitkan oleh Penerbit Falcon Interactive pada April 2019. Tebal novel ini adalah 199 halaman. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan yang berupa kalimat atau penggalan paragraf dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou yang mengacu pada rumusan masalah. Novel ini dipilih karena isinya sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara baca catat dan pustaka. Teknik baca catat digunakan untuk memperoleh data dengan membaca teks yang menjadi sumber data dalam penelitian, kemudian mencatat data sesuai dengan rumusan masalah. Teknik membacanya dilakukan dengan cara membaca teks sastra dari awal hingga akhir yang dilakukan secara berulang kali untuk menemukan data. Teknik pustaka digunakan untuk mengumpulkan semua dokumentasi atau data-data berupa kalimat dan penggalan paragraf yang menunjukkan adanya perubahan perilaku maupun sikap (Faruk, 2012: 56-57).

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membedah novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou adalah deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan kenyataan atau fakta yang ada pada novel yang kemudian ditinjau dengan cara analisis (Ratna, 2012: 53). Teknik analisis data pada penelitian ini memudahkan peneliti dalam menggunakan instrument penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou digambarkan dengan adanya sebuah unsur kognisi, unsur afeksi dan unsur kognisi yang sesuai dengan kajian perspektif psikologi agama. Pemaparan hasil penelitian ini dilakukan dengan menganalisis perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* dengan memusatkan perhatiannya pada unsur kognisi, unsur afeksi dan unsur kognisi yang dialami tokoh. Dari ketiga rumusan masalah tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

A. Unsur kognisi dari perubahan perilaku tokoh Rissa

Unsur kognisi merupakan unsur yang berhubungan dengan pikiran, khayalan atau pengamatan yang dapat mempengaruhi perilaku yang kemudian berkembang menjadi rasa keingintahuan. Unsur kognisi juga dapat menunjukkan jalan, mengendalikan tingkah laku, dan lain-lain. Unsur kognisi yang dialami tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* sebagai berikut:

Ketika berubahnya tingkah laku Rissa saat ia tinggal bersama papa dan omnya. Pada saat itu kedua orang tua Rissa sudah resmi bercerai dan hak asuh Rissa jatuh ke tangan papanya. Ketika Rissa tinggal bersama dengan omnya, ia merasa bahwa hidupnya sedikit tertekan dan tidak memiliki kebebasan. Sikap protektif omnya membuat Rissa menjadi anak yang tertutup, bahkan Rissa hanya mempunyai beberapa teman saja ketika ia bersekolah. Hal itu menunjukkan adanya pengendalian tingkah laku pada diri Rissa yang awalnya ceria menjadi tertutup. Namun pada akhirnya Rissa menyadari bahwa semua orang tua ingin melindungi anak-anaknya. Hal tersebut sesuai dengan data berikut:

"... Oma tidak kunjung mengerti bahwa aku butuh sedikit kebebasan. Oma tidak tahu jika sikap protektifnya membuatku menjadi anak yang sangat tertutup.....Aku semakin tumbuh menjadi gadis remaja. Aku mulai mengerti apa dan bagaimana rasa suka terhadap lawan jenis. Aku mulai mengerti cara memakai bedak, mulai melalui masa-masa malas belajar, telat berangkat ke sekolah," (Chou, 2019: 19-20)

Dari data di atas terdapat penjelasan sebagai seorang remaja yang pikirannya masih labil, jangan mudah mengambil suatu keputusan sendiri, perlu adanya komunikasi dengan lingkungan baik orang tua atau teman. Sebab sikap atau perilaku yang ada pada diri seseorang bisa didapat dengan cara melakukan interaksi sehingga menimbulkan pengalaman baru yang dapat dipelajari. Sehingga perubahan perilaku yang dialami oleh Rissa dapat dikaitkan dengan unsur kognisi yang ada dalam psikologi agama.

Berubahnya pola pikir dan tingkah laku Rissa ketika memasuki usia remaja. Rissa mulai paham dan menerima kondisi yang ia alami pada saat itu menjadi anak broken home. Rissa sudah ikhlas dengan perceraian kedua orang tuanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Rissa sudah memiliki pola pikir yang dewasa, bisa menerima keadaan dengan baik dan

tetap bersyukur dengan apa yang ia miliki. Dapat dibuktikan pada kutipan sebagai berikut:

"Mengiklaskan, mungkin itu kuncinya. Bahwa semua yang terjadi memang sudah jalan-Nya. Aku tetap bersyukur karena setidaknya orang tuaku masih lengkap. Aku bersyukur karena masih bisa melihat dan memeluk mereka, meskipun bukan sebagai orang tua utuh." (Chou, 2019: 26)

Dari data di atas terdapat penjelasan Rissa yang sudah semakin dewasa juga memiliki pola pikir yang semakin baik, bisa menerima keadaan dan hal tersebut juga membuat Rissa memiliki rasa ikhlas dan sabar yang lebih tinggi. Sehingga Rissa mulai memberikan respon positif terhadap apa yang telah ia alami dan siap untuk melangkah maju meski dengan keluarga yang tidak utuh lagi. Sehingga perubahan pola pikir dan tingkah laku yang dialami oleh Rissa ini dapat dikaitkan dengan unsur kognisi dalam psikologi agama.

Berubahnya perilaku Rissa saat ia mulai bersekolah di sekolah umum. Di sekolah tersebut Rissa mendapatkan teman dari berbagai agama dan juga kalangan. Disana Rissa juga menemukan hal baru yang belum pernah diajarkan sebelumnya seperti kebiasaan mengucapkan sebuah salam atau mencium tangan guru untuk memberikan rasa hormat. Rissa mulai kagum dan sampai akhirnya ia mencoba untuk mengikuti kebiasaan tersebut. Ini menunjukkan bahwa Rissa mulai mengendalikan tingkah lakunya dengan cara mengikuti kebiasaan yang belum pernah ia lakukan sebelumnya. Dapat dibuktikan pada kutipan berikut:

"Di sekolah aku menemukan banyak hal baru yang tak pernah diajarkan di sekolahku sebelumnya. Setiap murid memberikan salam dan menempelkan tangan guru ke dahi sebagai bentuk penghormatan. Bagiku perilaku sederhana tersebut tampak sopan. Akhirnya aku mulai mengikutinya..." (Chou, 2019: 48-49)

Dari data di atas menunjukkan sebagai seseorang yang baru menemukan sesuatu hal baru dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan oleh lingkungan sekitar (sekolah). Rissa mulai memahami dan merasakan perbedaan dari hal baru itu yang membuatnya kagum. Sehingga setelah Rissa mulai mengerti, ia mulai memberikan tanggapan dengan cara mengikuti, mengingat atau bahkan mempertahankan kebiasaan baru yang ia dapatkan di sekolahnya.

Perubahan perilaku Rissa ketika ia mulai berpikir tentang ajaran-ajaran yang ada di islam. Pada saat itu pengetahuan Rissa tentang agama islam memang sudah terbuka, namun Rissa masih belum puas apalagi setelah Rissa sudah tidak berkomunikasi dengan Putra dan ibu Isyana. Rasa keingintahuan Rissa tentang islam semakin tinggi lagi. Dapat dibuktikan pada kutipan berikut

"Segala sesuatu tentang islam langsung memenuhi benakku, tentang mereka yang salat lima waktu, tapi belum tentu masuk surga. Perempuan yang harus berhijab, puasa sebulan penuh semua tentang islam. Sejak tidak lagi berkomunikasi dengan putra dan ibu

sahabatku, rasa ingin tauku tentang islam semakin besar". (Chou, 2019: 74)

Dari data di atas terdapat penjelasan bahwa Rissa mulai menyadari kalau ia tertarik dengan islam. Namun, Rissa bingung harus mencari tahu dan mempelajarinya dari siapa. Sehingga dari timbulnya pemikiran Rissa tersebut dapat dikaitkan dengan unsur kognisi

Berdasarkan beberapa kutipan dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tokoh Rissa menunjukkan bahwa ia melakukan banyak pengamatan, penginderaan, serta memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi tentang islam. Sehingga hal tersebut membuat tokoh Rissa mengalami perubahan perilaku salah satunya yaitu: berubahnya tingkah laku Rissa yang awalnya pemurung menjadi lebih dewasa dan ceria, berubahnya pola pikir Rissa.

B. Unsur afeksi dari perubahan perilaku tokoh Rissa

Unsur afeksi merupakan unsur yang berhubungan dengan kejiwaan atau perasaan manusia. Perasaan ini menggambarkan keadaan kejiwaan yang dialami oleh setiap orang, baik itu perasaan senang atau tidak senang. Perasaan lebih erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, perasaan seseorang terhadap suatu hal tidak akan sama dengan perasaan orang lain. Unsur afeksi yang dialami tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* sebagai berikut:

Perubahan perilaku Rissa juga tampak ketika ia menyadari bahwa ada yang kurang dalam hidupnya. Ia merasa hidupnya seperti tidak memiliki arah. Padahal ia sangat rajin beribadah setiap minggu, namun hatinya merasa lain. Saat pergi ke gereja dan bertemu sanak saudara, di tambah ketika ia menyanyikan lagu pujian dan mendengarkan khutbah. Perasaan Rissa mulai terasa kosong. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Namun, semakin banyak ku jalani hari, aku merasakan ada yang kurang. Entah mengapa seolah hidupku seperti tak tahu arah. Sekali dua kali aku bertanya pada diri sendiri, apa sebenarnya tujuan hidupku ini? Pada minggu pagi aku tetap beribadah bersama keluarga ku. Dalam suasana hangat di gereja. Kami menyanyikan puji-pujian dengan mendengarkan khotbah seperti biasa. Tapi, aku merasa sudah berbeda. Rasanya tempatku bukan disini". (Chou, 2019: 41-42)

Dilihat dari data di atas terdapat penjelasan bahwa dari sisi psikologi agama, Rissa sudah merasa bahwa pikiran dan hatinya bukan lagi di gereja. Rissa ingin mencari tahu penyebab dari rasa kosong yang ada dalam hatinya itu. Hal tersebut mengubah perilaku Rissa menjadi lebih pendiam. Sehingga perubahan yang ada pada diri Rissa tersebut dapat dikaitkan dengan unsur afeksi dalam psikologi agama.

Perilaku Rissa berubah ketika ia sudah resmi menjadi seorang mualaf. Walau papa dan oma nya sempat kecewa dengan keputusan yang Rissa ambil, akan tetapi mereka tetap merestui keputusan Rissa untuk menjadi seorang mualaf. Mereka menyadari bahwa Rissa sudah bisa menentukan pilihan dalam hidupnya. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Papa hanya diam, lalu pergi, hanya satu hari setelah aku jelaskan alasanku. Papa dan Oma merestui keputusanku masuk islam. Papa dan Oma mulai mengerti aku tidak berubah, tapi hanya ingin menjadi manusia yang lebih baik. Aku bersyukur atas kehadiran mereka dalam hidupku". (Chou, 2019: 105)

Dilihat dari data di atas terdapat penjelasan bahwa Rissa sudah menjadi seorang mualaf. Ia menjelaskan tentang keputusan yang ia ambil kepada papa dan omnya. Walaupun berat, tetapi papa dan omnya merestui keputusan Rissa. Dari hal tersebut terlihat bahwa Rissa sudah bersikap dewasa. Ia bisa menjelaskan masalah yang ia alami dengan baik sampai keluarganya akhirnya mendukung. Sehingga perubahan perasaan yang terjadi pada Rissa ini dapat dikaitkan dengan unsur afeksi.

Berdasarkan beberapa kutipan dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tokoh Rissa menggambarkan seseorang yang pandai mengontrol emosinya. Hal tersebut terbukti saat Rissa mudah memahami perasaan orang lain dan menjadi pribadi yang lebih sabar dan lembut. Salah satu perubahan perilaku Rissa yang dapat menahan emosi yaitu ketika Rissa mendapat banyak hujatan di awal dia memasuki islam. Rissa hanya menjawabnya dengan senyuman.

C. Unsur konasi dari perubahan perilaku tokoh Rissa

Unsur konasi merupakan unsur yang berhubungan dengan kemauan, keinginan, kehendak dan pelaksanaan tujuan. Dalam hal ini berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek, sehingga menunjukkan besar kecilnya kecenderungan berperilaku seseorang terhadap keinginannya. Unsur konasi tidak dapat dipisahkan dari unsur afeksi. Unsur afeksi yang dialami tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* sebagai berikut:

Rasa penasaran Rissa dengan agama islam mulai muncul. Pikiran Rissa menilik waktu ia masih kecil. Ketika ia sering ikut Papa dan neneknya, dari situ ia paham betul tentang agama Buddha. Namun, Rissa merasakan bahwa Wihara bukan tempatnya untuk beribadah karena di tempat itu bukan hal yang dicari oleh Rissa. Dari situlah muncul keinginan Rissa untuk tahu lebih tentang islam. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

"Sebenarnya sejak kecil aku sering ikut Oma dan Papa ke wihara. Aku semakin mengetahui tentang agama Buddha. Namun, aku merasa wihara bukan tempatku. Bukan ini yang kucari. Akhirnya, aku kembali melirik agama islam. Rasa penasaranku begitu besar tentang penyebab agama ini dipercaya oleh mayoritas orang Indonesia. Saat itu aku hanya tahu orang islam hanya beribadah satu kali dalam sehari yaitu magrib". (Chou, 2019: 46)

Dilihat dari data di atas terdapat penjelasan bahwa Rissa merasa hatinya kosong dan hampa. Akhirnya dengan kesadaran diri penuh dan keinginannya yang dapat dikaitkan dengan unsur konasi, Rissa kembali melihat agama Islam dengan rasa penasarannya yang

begitu besar. Sehingga dalam hal ini secara tidak sadar sedikit demi sedikit terjadi perubahan perilaku pada diri Rissa.

Perubahan perilaku Rissa juga terlihat ketika ia melakukan diskusi dengan Alvin. Dalam proses diskusi tersebut sering kali Rissa merenung memikirkan apa tujuan dari hidupnya, apakah benar jalan yang ia pilih tersebut dan masih banyak pertanyaan yang muncul di benak Rissa. Sampai akhirnya Rissa yakin dengan niatnya untuk menjadi seorang muallaf. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Sebulan lamanya aku dan Alvin berdiskusi, semakin bertambah hari niatku semakin teguh, semua semakin hambar setiap kali aku ke gereja, tak ada satupun yang khotbah yang meresap ke hatiku”. (Chou, 2019: 90)

Dari data di atas terdapat penjelasan niat Rissa untuk menjadi seorang muallaf sudah semakin kuat, karena ia semakin hambar setiap kali beribadah. Rissa merasa tak ada satupun khotbah yang meresap ke dalam hatinya. Hal tersebut membuktikan bahwa Rissa sudah mulai menemukan apa yang ia cari selama ini, apa yang menjadi pilihan hidupnya. Sehingga tindakan yang dilakukan Rissa ini dapat dikaitkan dengan unsur konasi.

Perubahan perilaku Rissa juga tampak ketika ia mulai mengenakan hijab. Awalnya Rissa masih belum siap memakai hijab yang ia pakai. Keteguhan hati Rissa kembali goyah saat ia mulai bermain dengan pembelaan terhadap dirinya sendiri tentang terlalu cepatnya ia mengambil keputusan untuk berhijab. Rissa berusaha membuang pemikiran itu Rissa berusaha untuk tetap menguatkan tekadnya tak akan melepas hijab yang ia pakai sejak awal masuk islam. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Kata ustaz-ustaz dalam ceramah yang kudengar di youtube, hijrah tidak bisa dilihat dari orang lain. Hijrah bersumber dari kemauan diri sendiri untuk lebih taat, lebih istiqomah, menjalankan syariat islam. Bismillah, Kumantapkan hati untuk berusaha dan bertekat tidak melepas hijab”. (Chou, 2019: 116)

Dari data di atas terdapat penjelasan Rissa telah memutuskan untuk memakai hijab sejak awal ia menjadi seorang muallaf. Sebagai seorang muslimah Rissa mampu menunjukkan jati dirinya yang baru. Hal tersebut membuktikan adanya perubahan perilaku pada diri Rissa yang sudah memantapkan hati pada pilihan hidupnya ini. Sehingga tindakan Rissa tersebut dapat dikaitkan dengan unsur konasi dalam psikologi agama.

Perubahan perilaku Rissa terlihat ketika ia sudah menjadi seorang ibu di usia muda. Hal tersebut membuat ia menjadi pribadi yang lebih sabar, peka bahkan lebih sensitif. Pemikirannya menjadi lebih dewasa. Ia tidak lagi memikirkan dirinya sendiri namun sekarang ia juga memikirkan kebutuhan anaknya. Bagi Rissa tidak apa ia merasakan pahit asalkan segala sesuatu yang baik dan manis untuk anaknya. Dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Pengalaman menjadi seorang ibu muda membuat aku menjadi pribadi yang lebih sabar, lebih peka, bahkan lebih sensitif. Bagiku tidak apa aku dihujat, tapi bukan anakku. Tidak apa aku sakit, asal jangan anakku. Tidak apa semua yang pahit, berat dan menyakitkan jatuh padaku selama yang baik meliputi Yusuf”. (Chou, 2019: 180)

Dari data di atas terdapat penjelasan Rissa sudah merasakan bagaimana menjadi seorang ibu di usia muda. Meski masih muda bagi Rissa itu tidak menjadi penghalang untuk tetap memberikan yang terbaik bagi sang anak. Terlihat dari cara Rissa yang selalu memprioritaskan Yusuf ketika ia sedang berada di rumah atau di luar rumah. Hal tersebut membuktikan bahwa perubahan perilaku terjadi pada diri Rissa, ia berusaha tetap menjalankan tugasnya sebagai istri yang shalihah dan ibu yang baik untuk Yusuf. Sehingga hal tersebut dapat dikaitkan dengan unsur konasi dalam psikologi agama.

Berdasarkan beberapa kutipan dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tokoh Rissa tak henti-hentinya mencari tahu tentang islam. Dengan berbagai rintangan yang dialami Rissa semakin membuatnya mantap untuk masuk agama islam. Dalam perjuangan masuk islam, Rissa sempat mengalami perubahan perilaku yang hampir membuatnya stress dan depresi.

D. Perubahan perilaku tokoh Rissa setelah mendapatkan hidayah dalam novel Rissa Sebuah Pilihan Hidup Karya Larissa Chou

Perubahan perilaku yang terjadi pada tokoh Rissa merupakan usaha sadar dan disengaja. Perubahan tersebut terbukti ketika Rissa menyadari bahwa dalam dirinya telah ada yang berubah entah itu dari segi perilaku maupun sosialnya, misal dulu ketika Rissa masih sekolah di sekolah yang berbasis keagamaan, ia hanya tahu tentang agama yang dianutnya saat itu, namun ketika beranjak remaja rasa penasarannya Rissa tentang agama lain semakin meningkat. Apalagi hal itu di dukung dengan Rissa yang bersekolah di sekolah umum yang menyebabkan Rissa mendapatkan berbagai macam teman yang menganut agama berbeda-beda. Selain itu juga ada beberapa factor yang mempengaruhi perubahan perilaku yang terjadi pada diri Rissa yaitu faktor keluarga, sosial dan sekolah.

Perubahan perilaku tokoh Rissa ketika awal masuk islam

“Setelah dinyatakan masuk islam dan diberi sertifikat, aku langsung beli kerudung” (Chou, 2019: 92)

Kutipan tersebut merupakan gambaran perubahan perilaku yang terjadi pada diri Rissa. Perubahan tersebut tergambar jelas dari perilakunya yang setelah masuk islam dia langsung memutuskan untuk berhijab, Setelah beberapa hari mengenakan hijab, ia masih memiliki keraguan tentang berhijab. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan dibawah ini

“....nyatanya banyak wanita muslim sejak lahir yang belum menutup aurat. Keteguhan hatiku semakin goyah karena terus bermain

dengan pembelaan terhadap diri sendiri. Sempat ingin melepas hijab yang sudah ku pakai beberapa hari. Aku berusaha membuang pikiran itu jauh-jauh. Hijrah itu kemauan dari diri sendiri untuk lebih istiqomah. Bismillah. Kumantapkan hati untuk berusaha dan bertekad tidak akan melepas hijab". (Chou, 2019: 114)

Lalu Rissa mulai berpikir dan mengingat apa yang dikatakan oleh ustaz-ustaz ketika ia mendengarkan ceramah, jika sudah ada niat untuk hijrah mengapa ia harus ragu dan akan melepaskan hijabnya. Akhirnya Rissa memantapkan hati dan bertekad untuk tetap memakai hijab.

Berdasarkan kutipan-kutipan diatas dan penjelasannya, dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku tokoh Rissa setelah mendapatkan hidayah, Rissa menjadi seorang perempuan muslim yang lebih baik lagi. Rissa juga membuktikan bahwa ia bisa menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, memantu yang berbakti pada mertuanya, menjadi istri yang shalihah dan istiqomah serta menjadi seorang ibu yang sabar dan penyayang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perubahan perilaku tokoh Rissa dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou (Kajian Perspektif Psikologi Agama), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan perilaku Rissa yang mengandung unsur kognisi ada 31 unsur. Unsur kognisi dalam novel ini lebih dominan karena menunjukkan bahwa tokoh Rissa banyak melakukan pengamatan, penginderaan, dan memiliki rasa keingintahuan. Rasa keingintahuan Rissa akan agama islam cukup tinggi, dimulai ketika ia sudah merasa hampa dengan kepercayaan yang ia yakini sebelumnya sehingga membuatnya melirik agama islam untuk ia pelajari.
2. Perubahan perilaku Rissa yang mengandung unsur afeksi ada 21 unsur. Unsur afeksi dalam novel ini menggambarkan kondisi emosi atau perasaan Rissa. Setelah Rissa menjalani perjalanan hidupnya. Mulai dari Rissa kecil yang sudah mengalami tekanan batin karena keegoisan orang tua, kemudian saat Rissa beranjak dewasa sampai dengan menikah masih terus saja mengalami gejolak batin. Sampai pada akhirnya Rissa dapat menemukan kebahagiaan bersama sang suami dan anaknya.
3. Perubahan perilaku Rissa yang mengandung unsur konasi ada 25 unsur. Unsur konasi dalam novel ini mendorong Rissa untuk melakukan tindakan untuk mencari tahu tentang keinginan dan kehendaknya

dalam mempelajari islam. Unsur konasi ini tidak dapat dipisahkan dari unsur afeksi, karena unsur konasi melihtakan perasaan. Sehingga hal itu dapat membuat Rissa menemukan kebahagiaannya.

4. Perubahan perilaku tokoh Rissa setelah mendapatkan hidayah, yaitu Rissa menjadi seorang perempuan muslim yang taat akan ajaran islam. Rissa juga berusaha mengamalkan apa yang telah ia pelajari dari islam, selain itu Rissa juga membuktikan bahwa ia dapat menjadi seorang muslimah yang baik, menjadi anak dan menantu yang berbakti, sitri yang shalihah dan menjadi seorang ibu yang penyayang.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas. Selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori sastra dan psikologi sastra serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan dan refensi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti psikologi agama keseluruhan pada novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou
3. Dalam kaitannya dengan bidang sastra, novel ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk meneliti novel ini dengan menggunakan kajian yang berbeda, misalnya dilihat dari aspek konflik batin yang terdapat dalam novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* karya Larissa Chou.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2015. Psikologi Sastra. Surabaya: Unesa University Press.
- Ahmadi, Anas. 2019. Metodologi Penelitian Sastra. Gresik: Graniti.
- Ahmadi, Anas. 2009 Agama Dalam Kerangka Pikir Ateisme Jean-Paul Sartre. Parafrese Vol. 09. No. 02 September 2009
- Ahmadi, Anas. 2014 Perempuan Agresif dan Opresif dalam Antologi Cerpen Kompas 2012: Tinjauan Psikologi Gender. Jurnal Lentera, 10 (1): 65—74.
- Ahmadi, Anas. 2016 Archetype Dongeng Jerman: Kajian Psikoanalisis Jungian. Jurnal Toto Buang (4/2).

- Ahmadi, Anas. 2020. Psikologi Jungian, Film, Sastra. Mojokerto: Tema Litera.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2018. Psikologi Agama. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.
- Chou, Larissa. 2019. Rissa sebuah Pilihan Hidup, Jakarta: PT. Falcon Interactive
- Daradjat, Zakiah. 2014. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Endraswara, Suwardi. 2011. Metodologi Penelitian Sastra. Jakarta:CAPS.
- Faruk. 2012. Metode Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Frager, Robert. 2001. Psikologi Sufi. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Jalaluddin. 2016. Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Minderop, Albertine. 2018. Psikologi Sastra Karya sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Najid, Moh. 2009. Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi. Surabaya: University Press.
- Parmin. 2019. Pendekatan dalam Penelitian sastra. Surabaya: Majalah Widyawara. Hlm 22
- Putra, Hafizh Andika. 2014. Perubahan Perilaku Tokoh Alif Fikri dalam Novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi. Surabaya: Unesa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumita. 2010. Perubahan Perilaku Padatokoh Utama Dalam Novel Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur Karya Muhidin M Dahlan. Pontianak.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wafa, Abu. 2016. Perubahan Kepribadian Tokoh Ajo Kawir Dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan. Surabaya: Unesa.
- Walgito, Bimo. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.